

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK PERIODE 2015 – 2024

Fahri Fadila¹, Arif Surahman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen01176@unpam.ac.id, fahrifadilaaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah periode 2015 - 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT Indo Tambangraya Megah dengan jumlah sampel sebanyak 10 dan sampel tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 26.0. Berdasarkan hasil uji regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah periode 2015 - 2024, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05 atau ($0,121 > 0,05$) dan didapatkan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel atau ($1,764 < 2,30600$). Kemudian pada perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah periode 2015 - 2024, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,027 < 0,05$) dan didapatkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau ($-2,796 > 2,30600$). Sedangkan secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah periode 2015 - 2024 hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,049 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,049 < 0,05$) dan didapatkan nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel atau ($4,792 > 4,737$)

Kata Kunci: Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Return On Asset

Abstract

This study aims to determine the effect of Cash Turnover and Receivables Turnover on Return On Assets (ROA) at PT Indo Tambangraya Megah for the period 2015–2024. The research method used is descriptive quantitative, and the type of data used is secondary data obtained from the official website of PT Indo Tambangraya Megah. The sample consists of 10 data points, which were then analyzed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 26.0. Based on the regression test results, it can be concluded that Cash Turnover has no significant effect on Return On Assets at PT Indo Tambangraya Megah for the 2015–2024 period. This is shown by the t-test result, where the significance value is 0.121, which is greater than 0.05 ($0.121 > 0.05$), and the calculated t-value is smaller than the t-table value ($1.764 < 2.30600$). On the other hand, Receivables Turnover has a significant effect on Return On Assets at PT Indo Tambangraya Megah for the 2015–2024 period. This is indicated by the t-test result, where the significance value is 0.027, which is less than 0.05 ($0.027 < 0.05$), and the calculated t-value is greater than the t-table value ($-2.796 > 2.30600$). Meanwhile, simultaneously, both Cash Turnover and Receivables Turnover have a significant effect on Return On Assets at PT Indo Tambangraya Megah during the 2015–2024 period. This is shown by the F-test result, where the significance value is 0.049, which is less than 0.05 ($0.049 < 0.05$), and the F-count is greater than the F-table value ($4.792 > 4.737$).

Keywords: Cash Turnover; Accounts Receivable Turnover; Return on Asset

PENDAHULUAN

Sejalan dengan meningkatnya kesadaran global akan dampak perubahan iklim, banyak negara termasuk Indonesia mulai menggeser fokus dari penggunaan bahan bakar fosil ke energi terbarukan. Perubahan ini menyebabkan dinamika baru dalam industri pertambangan batu bara, seperti fluktuasi harga dan ketidakstabilan permintaan, yang mendorong perusahaan untuk menyusun strategi agar tetap bertahan di tengah ketidakpastian pasar. Salah satu langkah penting yang dilakukan perusahaan adalah mengelola aset secara lebih efektif dan produktif untuk mempertahankan kinerja keuangan dan meningkatkan keuntungan.

Return on Asset (ROA) merupakan indikator utama dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Bagi PT Indo Tambangraya Megah, efisiensi penggunaan aset menjadi sangat penting, terutama karena perusahaan sedang melakukan diversifikasi usaha ke sektor energi terbarukan yang membutuhkan pengelolaan aset secara lebih kompleks dan terukur. Di tengah tekanan fluktuasi harga batu bara, pembatasan ekspor, serta transisi menuju bauran energi bersih, perusahaan dituntut untuk mampu mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki agar tetap menghasilkan laba yang kompetitif. Menurut Sugiono & Untung (2016:68) “*Return On Asset* yaitu rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”

Salah satu faktor yang memengaruhi ROA adalah perputaran kas, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan menggunakan kas secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi. Mengingat ITMG memiliki lini bisnis yang padat modal seperti pertambangan, pelabuhan, dan pembangkit listrik, perputaran kas yang tinggi menjadi krusial agar dana tidak mengendap terlalu lama dan dapat segera digunakan kembali dalam siklus bisnis. Menurut Diana & Santoso (2016:03) “Perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan”.

Selain itu, perputaran piutang juga memegang peran penting mengingat ITMG memiliki transaksi penjualan dalam skala besar, baik domestik maupun ekspor, yang banyak dilakukan secara kredit. Jika piutang tidak tertagih dalam waktu yang cepat, hal ini dapat mengganggu likuiditas perusahaan dan berpotensi menurunkan efektivitas aset dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pengelolaan kas dan piutang yang optimal menjadi strategi penting untuk mempertahankan dan meningkatkan ROA perusahaan, terutama di tengah tantangan transisi energi dan dinamika pasar batu bara global. Menurut Kasmir dalam Fitroh & Astutik (2022:22) “rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Dalam penelitian Nuryani et al (2017:430) membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sejalan dengan studi Nurmasari & Rifkiawati (2019).

Berbeda dengan Khoiriah (2020:240) mengungkapkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Nugroho (2019:24). Sedangkan studi yang dilakukan Octaviany (2019) menyimpulkan bahwa perputaran piutang justru berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Judul ini diangkat dengan mempertimbangkan kondisi aktual yang sedang dihadapi PT Indo Tambangraya Megah (ITMG), ditengah tekanan internasional terhadap komoditas berbasis karbon, kebijakan pemerintah terkait ekspor batu bara, serta target transisi menuju *Net Zero Emission*, ITMG dihadapkan pada tantangan untuk tetap menjaga kinerja keuangannya agar tetap stabil. Salah satu tolak ukur melihat efektivitas operasional perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA), yang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi, bahkan cenderung menurun meskipun aset terus bertambah.

Meskipun perputaran kas ITMG menunjukkan tren positif, perputaran piutangnya justru stagnan di angka rendah. Di sisi lain, penelitian yang secara spesifik menghubungkan ketiga variabel ini pada konteks perusahaan tambang seperti ITMG masih belum banyak ditemukan.

Hal inilah yang mendorong fokus kajian dalam penelitian ini. Dan dari penjelasan di atas didukung dengan data laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebagai berikut

Tabel 1. Return On Asset PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2015 - 2024

Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA %
2015	Rp 16.451.125.843	Rp 881.036.827	5%
2016	Rp 16.276.541.568	Rp 1.758.558.886	11%
2017	Rp 18.435.698.247	Rp 3.428.927.007	19%
2018	Rp 20.919.556.000	Rp 3.751.962.000	18%
2019	Rp 16.927.783.041	Rp 1.771.154.502	10%
2020	Rp 16.484.973.412	Rp 538.216.784	3%
2021	Rp 23.817.220.266	Rp 6.795.224.660	29%
2022	Rp 41.202.602.262	Rp 18.716.978.070	45%
2023	Rp 33.937.882.664	Rp 7.750.105.440	23%
2024	Rp 38.851.246.336	Rp 6.063.702.544	16%

Return
(ROA) PT

on Asset
Indo

Tambangraya Megah memperlihatkan kinerja yang sangat positif pada awalnya, dengan tren yang terus meningkat dari 5% pada tahun 2015 hingga mencapai puncaknya tahun 2022 sebesar 45%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sangat efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mencetak keuntungan. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, ROA menurun secara signifikan menjadi 29% dan 16%. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh penurunan laba bersih meskipun total aset perusahaan masih relatif tinggi. Hal ini menandakan bahwa efektivitas pengelolaan aset mulai melemah, dan perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi operasional dan keuangannya agar ROA dapat kembali meningkat.

Tabel 2. Perputaran Kas PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2015 - 2024

Tahun	Penjualan Bersih	Rata - Rata Kas	Perputaran Kas
2015	Rp 22.189.739.049	Rp 4.682.662.469	0,21 kali
2016	Rp 18.398.318.092	Rp 5.810.251.167	0,32 kali
2017	Rp 22.925.164.725	Rp 6.990.748.800	0,30 kali
2018	Rp 29.110.635.000	Rp 8.095.901.000	0,28 kali
2019	Rp 24.020.003.592	Rp 6.269.934.821	0,26 kali
2020	Rp 16.864.960.608	Rp 3.911.824.978	0,23 kali
2021	Rp 29.685.965.022	Rp 8.246.837.536	0,28 kali
2022	Rp 56.746.740.078	Rp 21.944.119.401	0,39 kali
2023	Rp 36.830.374.280	Rp 28.788.744.068	0,78 kali
2024	Rp 37.203.799.568	Rp 21.197.241.496	0,57 kali

Sementara itu, perputaran kas PT Indo Tambangraya Megah selama periode 2015 hingga 2024 menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung meningkat. Pada tahun 2015, nilai perputaran kas hanya sebesar 0,21, yang mengindikasikan bahwa penggunaan kas dalam menghasilkan penjualan masih belum efisien. Namun, seiring berjalannya waktu, nilai ini meningkat secara bertahap, hingga mencapai 0,57 pada tahun 2024. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai lebih efisien mengatur kas guna menunjang aktivitas operasional dan penjualan. Hal tersebut menjadi pertanda yang baik bagi kinerja perusahaan karena perputaran kas yang tinggi biasanya mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset yang berpotensi meningkatkan keuntungan, termasuk *Return on Asset (ROA)*.

Tabel 3. Perputaran Piutang PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2015 - 2024 Tahun	Penjualan Bersih	Rata - Rata Piutang	Perputaran Piutang
2015	Rp 22.189.739 .049	Rp 2.900.262.9 47	0,13 kali
2016	Rp 18.398.318 .092	Rp 2.347.729.7 27	0,13 kali
2017	Rp 22.730.869 .350	Rp 2.895.706.0 14	0,13 kali
2018	Rp 29.110.635 .000	Rp 4.133.312.0 00	0,14 kali
2019	Rp 24.020.003 .592	Rp 3.979.504.2 30	0,17 kali
2020	Rp 16.864.960 .608	Rp 2.432.504.2 48	0,14 kali
2021	Rp 29.685.965 .022	Rp 2.402.349.6 98	0,08 kali
2022	Rp 56.746.740 .078	Rp 5.104.020.3 30	0,09 kali
2023	Rp 36.830.374 .280	Rp 5.882.251.2 28	0,16 kali
2024	Rp 37.203.799 .568	Rp 4.545.962.0 24	0,12 kali

Adapun, perputaran piutang perusahaan selama periode yang sama cenderung stagnan di angka rendah. Sejak tahun 2015 hingga 2024, nilai perputaran piutang berada pada kisaran 0,08 hingga 0,17. Nilai maksimum muncul pada tahun 2023 yaitu 0,16, sementara nilai minimum tercatat pada tahun 2021 sebesar 0,08. Rata-rata perputaran piutang yang rendah ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum maksimal dalam mengelola serta menagih piutang dari pihak konsumen. Kondisi tersebut berpotensi menghambat arus kas masuk dan meningkatkan risiko piutang macet, yang pada akhirnya dapat menurunkan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada PT Indo Tambangraya Megah. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2015 - 2024”**

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2015 – 2024. Teknik analisis data yang digunakan meliputi Uji Korelasi; Analisis Koefisien Determinasi; Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi); Uji Hipotesis (Uji Parsial, Simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk melihat adanya ikatan antara dua variabel, baik dari sisi arah maupun tingkat kekuatannya. Arah hubungan dapat bersifat positif, yaitu ketika kedua variabel bergerak searah, atau negatif, yaitu ketika keduanya bergerak berlawanan arah. Tingkat kekuatan hubungan ditunjukkan oleh koefisien korelasi dengan rentang nilai kategori ,00-0,199 (Sangat Lemah), 0,20-0,399 (Lemah), 0,40-0,599 (Sedang), 0,60-0,799 (Kuat), dan 0,801,000 (Sangat Kuat). Sebagaimana dijelaskan berikut ini

Tabel 4. Uji Korel

		Correlations		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,162	,326
	Sig. (2-tailed)		,655	,357
	N	10	10	10
X2	Pearson Correlation	,162	1	-,625
	Sig. (2-tailed)	,655		,054
	N	10	10	10

Y	Pearson Correlation	,326	-,625	1
	Sig. (2-tailed)	,357	,054	
	N	10	10	10

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel di atas, nilai signifikansi perputaran kas terhadap *Return On Asset* adalah 0,357 ($> 0,05$) dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,326. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berkorelasi dan tingkat hubungannya terhadap *Return On Asset* tergolong lemah. Sementara itu, nilai signifikansi perputaran piutang terhadap *Return On Asset* adalah 0,054 ($> 0,05$) dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar $-0,625$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berkorelasi, namun tingkat keterkaitannya dengan *Return On Asset* tergolong kuat, dengan arah hubungan negatif atau saling berlawanan

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel bebas dalam model regresi memiliki kemampuan yang tinggi dalam menguraikan variabel dependen. Dan jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong rendah. Sebagaimana dijelaskan berikut ini

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai *Adjusted R-Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,457, yang berarti 45,7% *Return On Asset* dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang. Sementara itu, 54,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memastikan bahwa data pada suatu variabel terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan analisis grafik normal P-Plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sebagaimana dijelaskan berikut ini

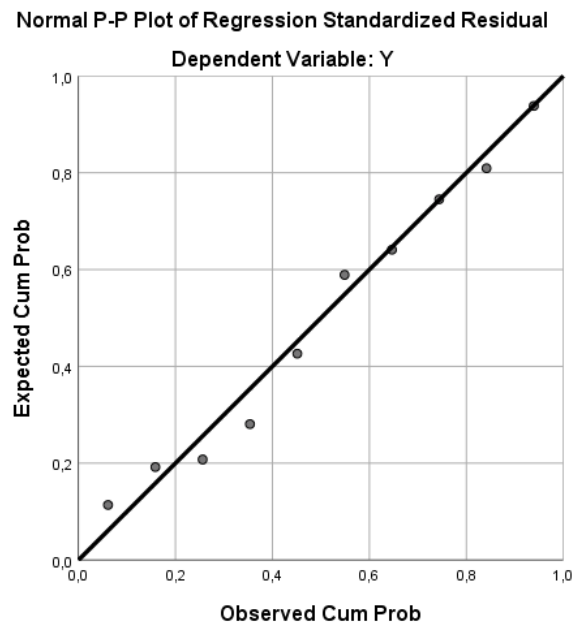
Tabel 6. Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,760 ^a	,578	,457	,09145	1,587
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08065084
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,145
	Negative	-,101
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Berdasarkan hasil uji Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga dapat diambil keputusan bahwa residual berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas Grafik P-Plot

Hasil ini diperkuat oleh grafik P-Plot pada gambar di atas yang memperlihatkan titik data menyebar dan mengikuti pola garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen maka hal ini berarti terdapat multikolinieritas dan persamaan regresi ganda yang akan terbentuk tidak dapat digunakan untuk peramalan. Sebagaimana dijelaskan berikut ini

Tabel 7. Uji MultikolineartiasCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,472	,150		3,139	,016		
X1	,304	,172	,439	1,764	,121	,974	1,027
X2	-3,121	1,116	-,696	-2,796	,027	,974	1,027

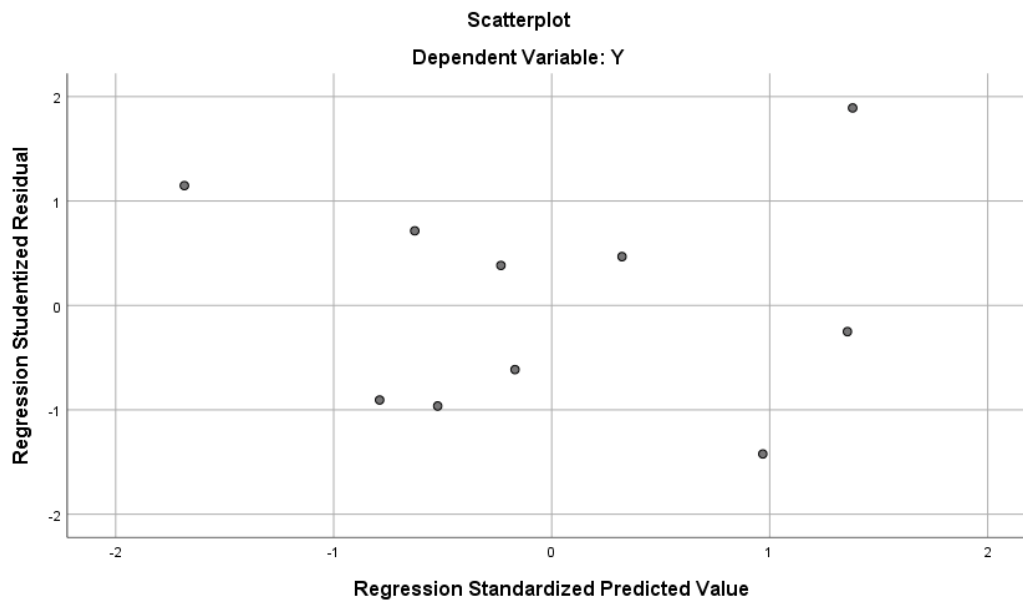
a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, diperoleh nilai *Tolerance* Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebesar (0,974 > 0,1) serta nilai VIF masing-masing variabel sebesar (1,027 < 10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada kedua variabel independen tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pada

penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Scatterplot* dan *Uji Glejser*. Sebagaimana dijelaskan berikut ini



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas pada gambar di atas, melalui Uji *Scatterplot* diketahui titik-titik data tersebar secara acak, dan serta tersebar di atas maupun di bawah

angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil keputusan bahwa variabel bebas dari heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji *Glejser*

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,102	,072		1,432	,195		
X1	-,012	,082	-,055	-,146	,888	,974	1,027
X2	-,241	,532	-,171	-,454	,664	,974	1,027

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil Uji *Glejser* pada tabel di atas yang mendapatkan nilai signifikansi Perputaran Kas (X1) sebesar 0,888

(> 0,05) dan nilai signifikansi Perputaran Piutang (X2) sebesar 0,664 (> 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear terdapat keterkaitan antara error pada periode t dengan error pada periode sebelumnya. Jika keterkaitan tersebut ada, maka terjadi masalah autokorelasi. Selain menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW), selain *Durbin-Watson* dilakukan juga dengan *Run Test*, yang berfungsi mendeteksi adanya pola korelasi yang tinggi antar residual. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,760 ^a	,578	,457	,09145	1,587
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* pada tabel di atas dengan $n = 10$ dan $k = 2$, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 0,6972 dan batas atas (dU) sebesar 1,6413. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,587 berada di antara dL dan dU ($0,6972 < 1,587 < 1,6413$), sehingga termasuk dalam zona keragu-raguan (*inconclusive zone*) dan belum dapat dipastikan terdapat atau tidaknya autokorelasi. Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji *Run Test*

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,00179
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737
a. Median	

Untuk memastikan, dilakukan uji tambahan menggunakan *Run Test* pada tabel di atas menghasilkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,737 ($> 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebagaimana dijelaskan berikut ini

Tabel 11. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,472	,150		3,139	,016		
X1	,304	,172	,439	1,764	,121	,974	1,027
X2	-3,121	1,116	-,696	-2,796	,027	,974	1,027

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Uji Parsial (Uji t) pada tabel di atas, diketahui Perputaran Kas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,121 ($> 0,05$) dan t hitung sebesar 1,764 $<$ t tabel 2,30600. Dengan demikian, H01 diterima dan Ha1 ditolak, maka dapat disimpulkan secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Sementara itu, Perputaran Piutang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 ($< 0,05$) dan t hitung didapatkan sebesar -2,796 $>$ t tabel 2,30600. Oleh karena itu, H02 ditolak dan Ha2 diterima, maka dapat disimpulkan secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebagaimana dijelaskan berikut ini

Tabel 12. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,080	2	,040	4,792	,049 ^b
	Residual	,059	7	,008		
	Total	,139	9			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel 4.15, didapatkan nilai signifikansi 0,049

($< 0,05$) serta nilai F hitung 4,792 $>$ F tabel 4,737. Oleh karena itu, H03 ditolak dan Ha3 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*), Perputaran Kas memiliki nilai signifikansi 0,121 $>$ 0,05, serta nilai t hitung 1,764 $<$ t tabel 2,30600. Dengan demikian, H01 diterima dan Ha1 ditolak,

maka dapat disimpulkan Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode 2015–2024.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*), Perputaran Piutang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$, serta t hitung $-2,796 > t$ tabel $2,30600$. Oleh karena itu, H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, maka dapat disimpulkan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode 2015–2024.

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji simultan (*uji F*) Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$, serta nilai F hitung $4,792 > F$ tabel $4,737$. Berdasarkan hal tersebut, H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode 2015–2024.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Berdasarkan pada uji hipotesis (*uji t*), diperoleh nilai signifikansi Perputaran Kas sebesar $0,121 (> 0,05)$ dan nilai t hitung $1,764 < t$ tabel $2,30600$. Maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode 2015–2024.
2. Berdasarkan pada uji hipotesis (*uji t*), Perputaran Piutang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,027 (< 0,05)$ dan nilai t hitung $-2,796 > t$ tabel $2,30600$. Maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2015–2024.
3. Berdasarkan pada uji hipotesis (*uji f*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,049 (< 0,05)$ dan nilai f hitung $4,792 > f$ tabel $4,737$. Maka H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti dapat disimpulkan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk periode 2015–2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan sebagai Fungsi Keuangan: Rising of Funds dan Allocation of Funds*.
- Darmawan. (2020). *Akuntansi Keuangan: Teori dan Praktik*. Penerbit XYZ.
- Elbadiansyah. (2023). *Manajemen*. Deepublish (diperkirakan).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2018). *Manajemen Keuangan: Aktivitas Mendapatkan, Mengalokasikan, dan Menggunakan Dana secara Efektif dan Efisien*. In *Manajemen Keuangan*. Widina Publishing.
- Hasan, S., Elpisah Joko Sabtohadhi, N., Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Pena Persada.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hastiwi. (2022). *Pengantar Laporan Keuangan*. Penerbit ABC.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.

- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Mukhid. (2021). *Metodologi Penelitian*. Prenada Media.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi.
- Mutiah (dikutip dalam Darmawan). (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Prakarsa, D., & Setiawan, I. (2018). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Mitra Wacana Media.
- Putra, A., Hidayat, R., & Wahyuni, D. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Deepublish.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Roflin, E. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL: dalam Penelitian Kedokteran* (1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus*. CV. Absolute Media.
- Sanjaya. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Ekonomika.
- Sari, Y. N. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Deepublish.
- Sawukir. (2024). *Manajemen dan Pelaporan Keuangan*.
- Sugiono & Untung. (2016). *Pengantar Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiono, & Untung. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja. (2024). *Manajemen Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Sukesti, & Ridwan. (2024). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Andi.
- Syahyunan. (2015). *Jenis-Jenis Laporan Keuangan*.
- Zulkifly (dalam Nuraeni, Y. S. N. (2023). *Tujuan Manajemen: Efisiensi, Efektivitas, Tujuan, Dukungan* (p. hal. 24–25).
- Agusfianto. (2022). Analisis Perputaran Kas terhadap Efisiensi Penggunaan Kas Perusahaan. *E-Profit: Economics Professional in Action*, 6(2), 224–236.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 1–18.
- Djohan, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. *Jurnal BIKOM*, 5(1), 1–14.
- Fitroh, & Astutik. (2022a). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas UMKM. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 22.
- Fitroh, W. F., & Astutik, E. P. (2022b). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2011--2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 2(1), 20–28.
- Fujlestari, E., Purbayati, R., & Hadiani, F. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Periode 2013--2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 235–244.
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Return On Assets. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 123–134.
- Khoiriah. (2022a). Analisis Variabel Modal Kerja & Kas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 235.

- Khoiriah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i2.24789>
- Khoiriah, N. (2022b). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Return On Assets PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Periode Tahun 2012--2020. *Jurnal Pemasaran Dan Sumber Daya Manusia*, 2(2), 233–242.
- Nugroho. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset (ROA). *Thesis*, 24.
- Nuriyah, R. Z. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012--2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Ekonomi Unat*, 2(1), 425–432.
- Nurmasari, I., & Rifkiawati, Y. (2019a). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Return On Asset Pada PT Astra International Tbk. Periode 2003--2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 61–73.
- Nurmasari, I., & Rifkiawati, Y. (2019b). Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pengaruhnya terhadap Return On Asset pada PT Astra International Tbk. Periode 2003–2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma (JIMF)*. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/3567>
- Nuryani, D., Utomo, S. W., & Murwani, J. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/529>
- Octaviany. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset (ROA). *Skripsi*, 12.
- Octaviany, F., & Mutmainnah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Return On Assets Pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara Tahun 2014--2018. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(2), 1–13.
- Sari, W. I., & Aulia, E. D. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio dan Sales Growth Terhadap Return On Asset PT Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010--2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 214–225.
- Susanti, S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Return On Assets Pada PT Muramas Ekamukti. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 33–44.